

# TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

03 AGUSTUS 2025

Gedung Induk Paprangan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

**Liturgos** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

“Jemaat yang terkasih dalam Kristus, selamat pagi/sore, shaloom...!

Selamat datang dalam peribadatan GKJ Ambarrukma pada hari ini: Minggu, 03 Agustus 2025. Pada hari yang penuh berkat ini, kita dikumpulkan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban, melainkan untuk bersama-sama merenungkan panggilan luhur kita sebagai umat pilihan-Nya.

Kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian, dalam dunia yang terus bergerak cepat dan seringkali menyesatkan, mari kita hening sejenak dan mengarahkan hati serta pikiran kita kepada Sang Pencipta. Tema ibadah kita pada hari ini adalah **“Membangun Peradaban Hidup yang Kaya di Hadapan Allah”**, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Jemaat terkasih, mari kita nyatakan kebersamaan dan sukacita kita dan kita sambut hadirat Tuhan dengan gembira memulai ibadah saat ini menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah terus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

### 4. **Sabda Introitus**

**Lektor** : menyampaikan Sabda Introitus : **Efesus 2 : 4 – 7**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

### 5. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos** : “Saudara-saudari terkasih, meskipun kita mati karena pelanggaran-pelanggaran kita, Allah yang kaya dengan belas kasihan, menghidupkan kita bersama Kristus. Ia melakukannya bukan karena perbuatan baik kita, melainkan karena kasih-Nya yang agung.

Bersama mari kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 14, “Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan”** .....  
*dinyanyikan dua kali*

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan s'lamanya.

Kututurkan tak jemu kasih setiaMu,

Tuhan; kututurkan tak jemu

kasih setiaMu turun temurun.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan s'lamanya.

### 6. **Pendeta : Sabda Kasih Mawas Diri : Matius 22 : 37 - 40**

## 7. Nyanyian Penyesalan

**Imam :** “Jemaat terkasih, setiap langkah yang telah kita tempuh dan setiap pilihan yang telah kita buat ditengah kesibukan dan hiruk pikuk dunia, seringkali kita lupa untuk sejenak menoleh ke belakang, melihat kembali kebaikan Tuhan yang tak pernah berkesudahan dalam hidup kita.

Mari kita nyatakan penyesalan kita dengan terlebih dulu bersama menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 244, bait 1 dan 2, “Sejenak Aku Menoleh”**

- |  |   |
|--|---|
| (1) Sejenak aku menoleh<br>pada jalan yang t'lah kutempuh.<br>Kasih Tuhan kuperoleh,<br>membuatku tertegun.<br>Jalan itu penuh liku,<br>kadang-kadang tanpa t'rang.<br>Tapi Tuhan membimbingku<br>hingga aku tercengang.<br>Kasih Tuhan membimbingku<br>dan hatiku pun tenang. | (2) Bukan kar'na aku baik<br>dipegangNya tanganku erat.<br>Bukan pula orang laik,<br>hingga aku didekap.<br>O, betapa aku heran,<br>dilimpahkan yang terbaik.<br>Dengan apa kunyatakan<br>kasih Tuhan yang ajaib?<br>Kulakukan, kusebarkan<br>kasih Tuhan yang ajaib. |
|--|---|

## 8. Doa Pertobatan

**Imam :** “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Tuhan Yesus Kristus, Bapa kami yang Mahakasih, kami datang menghadap takhta kasih karunia-Mu pada hari ini, dengan hati yang penuh kerendahan dan penyesalan. Kami mengaku, ya Tuhan, bahwa dalam perjalanan hidup kami, kami seringkali lebih mengejar kekayaan duniawi yang fana. Kami cenderung menumpuk harta benda, mengejar ambisi pribadi, dan mencari pengakuan dari manusia, melupakan panggilan utama kami untuk memuliakan nama-Mu, ampunilah kami, Bapa. Kami bertobat dari segala keegoisan, kesombongan, iri hati, dan ketidakpedulian kami terhadap mereka yang membutuhkan. Ampunilah kami jika kami kurang peka terhadap penderitaan orang lain dan kurang berani untuk membela kebenaran serta keadilan. Roh Kudus, kami mohon, layakkanlah kami untuk Engkau perbarui. Bersihkanlah hati kami dari segala noda dosa, dan pimpinlah kami untuk berjalan di jalan-Mu yang benar dan mampukanlah kami untuk senantiasa bertumbuh dalam iman, kasih, dan pengharapan. Tolonglah kami, ya Tuhan, untuk senantiasa mengingat bahwa hidup kami adalah anugerah dari-Mu, dan setiap detik yang kami jalani adalah kesempatan untuk membangun peradaban yang memuliakan nama-Mu. Biarlah hidup kami menjadi kesaksian akan kasih dan kebenaran-Mu, sehingga melalui kami, nama-Mu semakin dipermuliakan di muka bumi ini. Terima kasih, ya Bapa, atas pengampunan dan kasih setia-Mu yang tak berkesudahan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami, kami berdoa dan memohon. Amin.”

**9. Pendeta : Sabda Anugerah : Pengkotbah 5 : 19**  
**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Ulangan 8 : 18**

**10. Nyanyian Kesanggupan**

**Liturgos :** “Jemaat kekasih Kristus, kita dikasihi bukan karena kebaikan kita, bukan karena apa yang kita miliki, melainkan semata-mata karena Dia memilih untuk mencintai kita, oleh karena itu mari bersama kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian **“Karena Aku Kau Cinta”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Tiada nada, tiada suara,  
mampu mengungkapkan rasa bahagia tak terkira.  
Tiada sungai, tiada samudra,  
mampu tandingi agung cintaMu,  
lembut hatiMu ubah hidupku.

Refr:  
HadirMu dalam lubuk hatiku,  
'tuk mencintaiku dengan segenap kasihMu.  
Kubahagia s'lalu bersamaMu Yesus,  
karena aku Kaucinta.

(2) Tiada lembah, tiada bukit, kan menghalangi langkahku menyambut kasihMu.  
Tiada bimbang, tiada ragu, tak ingin aku jauh dariMu, kuingin hidup bagiMu Yesus.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**11. Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Bacaan : Lukas 12 : 13 – 21**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**  
**Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya**

d) **Pelayanan Khotbah**

**Tema : “Membangun Peradaban Hidup yang Kaya di Hadapan Allah”**

**Tujuan : Jemaat menyadari dan mengupayakan perubahan dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat dari cara hidup yang sia-sia yang mengejar kekayaan dan nafsu duniawi, menuju peradaban yang welas asih dan saling berbagi (peradaban hidup yang kaya di hadapan Allah).**

e) **Saat Teduh.**

**12. Pengumpulan Persembahan**

**Imam :** “Jemaat terkasih, mari kita terus berusaha untuk berubah menuju kehidupan yang welas asih saling berbagi dengan sesama, seperti yang telah Kristus ajarkan pada kita.

Kini, tiba saatnya bagi kita untuk menyatakan rasa syukur dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak masing-masing yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 8 : 9** yang demikian:

***“Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.”***

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Kidung Jemaat No. 302, bait 1 sampai 3, “Ku B’ri Persembahan”**

- (1) Kub'ri persembahan pada Tuhanku sambil puji Yesus, Jurus'lamatku.
- (2) Dengan sukaria kub'ri padaMu dan merasa kaya dalam Tuhanku.
- (3) Mari kawan-kawan rela hatilah bawa persembahan; datanglah seg'ra.

### **13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

*(jemaat duduk)*

### **14. Pengakuan Iman Rasuli**

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus

- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

## 15. Pendeta : Pelayanan Berkat

## 16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Ibadah kita pada hari ini mungkin akan segera berakhir, namun panggilan untuk membangun peradaban itu tidak pernah berhenti. Panggilan itu terus berlanjut dalam setiap detik kehidupan kita, dalam setiap keputusan yang kita ambil, dan dalam setiap interaksi kita dengan sesama. Biarlah firman Tuhan yang telah kita dengar hari ini, pujian yang telah kita naikkan, dan doa yang telah kita panjatkan, semakin meneguhkan komitmen kita untuk hidup seturut kehendak-Nya.

Marilah kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

- |   |   |
|---|---|
| <p>(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,<br/>sehingga 'ku selalu bersamaMu.<br/>Engganlah 'ku melangkah setapak pun,<br/>'pabila Kau tak ada disampingku.</p> | <p>(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu<br/>dan buatlah batinku tenang teduh.<br/>Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah<br/>dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.</p> |
|---|---|

## 17. Salam Penutup

**Liturgos** : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”